Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MEMBANGUN SDM UNGGUL MELALUI SOSIALISASI PENDIDIKAN TINGGI DI ERA GLOBALISASI BAGI SISWA SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS

Sugih Darmawan[1], Hanif Daffa Ardianto[2], Siti Koriatun Nisa[3], Anak Agung Gede Darma Jata[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
sugihdarmawan393@gmail.com[1], hanifdaffa1987@gmail.com[2], sitikoriatunnisa24@gmail.com[3], unpamserang@gmail.com[1]

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia siswa SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS melalui sosialisasi pendidikan tinggi di era globalisasi. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Oktober 2025 di Aula SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS dengan melibatkan 35 siswa kelas XI dan XII jurusan Teknik Informatika dan Akuntansi. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya akses informasi siswa SMK terhadap peluang pendidikan tinggi, dengan hanya 40% lulusan melanjutkan studi, serta minimnya keterampilan digital dan soft skills yang esensial untuk bersaing di pasar kerja global. Metode pelaksanaan mencakup tiga pendekatan utama yaitu seminar interaktif tentang prosedur beasiswa, jurusan global, dan peluang karir; workshop praktik aplikasi beasiswa online dan simulasi public speaking; serta sesi motivasi oleh narasumber dan alumni. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa sebesar 42% berdasarkan pre-post test, dengan tingkat kepuasan rata-rata 4,67 dari skala 5 pada kuesioner evaluasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan memperkuat jaringan kolaborasi antara SMK dengan perguruan tinggi, mendukung SDGs 4 dan visi Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: sosialisasi pendidikan tinggi, pengembangan SDM, SMK, beasiswa, era globalisasi

ABSTRACT

This community service aims to improve the quality of human resources of SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS students through socialization of higher education in the era of globalization. The activity was carried out on October 16, 2025 at the SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS Hall involving 35 students of class XI and XII majoring in Information Technology and Accounting. The main problems faced are the low access to information for vocational school students regarding higher education opportunities, with only 40% of graduates continuing their studies, as well as the lack of digital skills and soft skills that are essential to compete in the global job market. Implementation methods include three main approaches: interactive seminars on scholarship procedures, global majors, and career opportunities; practical workshops on online scholarship applications and public speaking simulations; and motivation sessions by speakers and alumni. The results showed an increase in student knowledge by 42% based on pre-post tests, with an average satisfaction level of 4.67 out of 5 on the evaluation questionnaire. This activity succeeded in increasing student motivation to continue higher education and strengthening collaborative networks between vocational schools and universities, supporting SDGs 4 and the vision of Golden Indonesia 2045.

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Keywords: higher education socialization, human resources development, vocational high school, scholarship, globalization era

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa perubahan fundamental dalam lanskap pendidikan dan dunia kerja. Persaingan tidak lagi bersifat lokal, tetapi telah meluas ke tingkat regional dan internasional. Dalam konteks ini, pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif menjadi kunci utama untuk dapat bersaing di pasar global. Pendidikan tinggi memainkan peran strategis sebagai katalisator dalam mentransformasi individu dari lulusan pendidikan menengah menjadi profesional yang memiliki kompetensi global (Altbach, 2022).
SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS yang berlokasi di Jl. Raya Serang-Pandeglang Km. 14, Desa Sukamanah, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Banten, memiliki posisi strategis karena dekat dengan pusat kota Serang dan kawasan industri Merak-Cilegon. Sekolah ini memiliki fokus pada jurusan Teknik Informatika dan Akuntansi yang selaras dengan kebutuhan industri digital di Provinsi Banten. Namun, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya 40% lulusan SMK di Provinsi Banten yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor krusial. Pertama, keterbatasan akses informasi di mana siswa memiliki akses yang sangat terbatas terhadap informasi mengenai peluang pendidikan tinggi, termasuk program beasiswa seperti KIP Kuliah, LPDP, dan beasiswa lainnya. Kedua, minimnya keterampilan digital yang menjadi hambatan dalam mengakses informasi pendidikan tinggi secara online. Ketiga, kurangnya soft skills seperti komunikasi dan public speaking yang sangat esensial untuk bersaing di pasar kerja global. Keempat, faktor ekonomi di mana mayoritas siswa berasal dari keluarga kelas menengah bawah. Kelima, stigma sosial yang masih terdapat di masyarakat bahwa lulusan SMK tidak perlu melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM berbasis kompetensi memiliki efektivitas hingga 75% dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Yusuf (2021) menegaskan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia di era globalisasi. Ramadhan et al. (2021) menunjukkan bahwa sosialisasi yang terstruktur dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peluang pendidikan tinggi hingga 60%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia siswa SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS melalui sosialisasi pendidikan tinggi di era globalisasi, sehingga siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan visi Indonesia Emas 2045.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sistematis dan terstruktur yang dirancang untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas SDM siswa SMK. Metode pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada bulan September 2025 dengan beberapa kegiatan sebagai berikut. Pertama, survey awal ke SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS untuk melakukan observasi kondisi sekolah dan identifikasi fasilitas yang tersedia. Kedua, penyusunan materi sosialisasi yang komprehensif mencakup slide presentasi, panduan aplikasi beasiswa online, modul workshop public speaking, dan brosur informasi. Ketiga,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

koordinasi dengan narasumber untuk memastikan keselarasan materi dengan tujuan kegiatan. Keempat, persiapan logistik termasuk konsumsi, sound system, proyektor, banner, dan materi cetak. Kelima, perizinan yang mencakup surat pengantar dari Program Studi Manajemen dan surat permohonan izin kegiatan ke SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada 16 Oktober 2025 bertempat di Aula SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS dari pukul 08.00 hingga 11.30 WIB. Khalayak sasaran adalah 35 siswa kelas XI dan XII dari jurusan Teknik Informatika dan Akuntansi. Metode pelaksanaan mengintegrasikan beberapa pendekatan pembelajaran:

1. **Metode Ceramah Interaktif**
   Digunakan dalam sesi penyampaian materi utama dengan karakteristik presentasi multimedia, interactive lecture, dan storytelling. Narasumber melibatkan peserta melalui pertanyaan, polling cepat, dan mini quiz untuk memastikan perhatian dan pemahaman.
   Metode Demonstrasi
   Digunakan untuk menunjukkan cara praktis menggunakan teknologi melalui live demonstration dan step-by-step guide. Narasumber mendemonstrasikan langkah demi langkah cara mengakses platform SNPMB dan website beasiswa menggunakan proyektor.

2. **Metode Workshop Praktik**
   Memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mempraktikkan keterampilan melalui simulasi aplikasi online dan public speaking practice. Peserta yang membawa smartphone mencoba mengakses platform secara langsung dengan bimbingan fasilitator.

3. **Metode Diskusi dan Tanya Jawab**
   Mendorong partisipasi aktif melalui open forum dan panel discussion. Peserta bebas mengajukan pertanyaan tentang topik apapun yang berkaitan dengan pendidikan tinggi.

4. **Metode Inspirasi dan Motivasi**
   Bertujuan mengubah mindset melalui testimonial session dan success stories. Alumni sukses berbagi pengalaman perjalanan mereka dari SMK ke perguruan tinggi.

C. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui beberapa instrumen. Pertama, pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Kedua, kuesioner kepuasan dengan skala Likert 1-5 untuk menilai berbagai aspek kegiatan. Ketiga, observasi partisipasi untuk mengamati tingkat antusiasme peserta. Keempat, feedback written di mana peserta menuliskan kesan, pesan, dan saran untuk perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan sukses pada hari Rabu, 16 Oktober 2025, bertempat di Aula SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS dengan tingkat kehadiran peserta 100% yaitu 35 siswa kelas XI dan XII.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

1. Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan Rundown

Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sesi registrasi berjalan lancar dengan antusiasme tinggi dari peserta. Setiap peserta menerima paket materi yang berisi brosur informasi pendidikan tinggi dan beasiswa, panduan aplikasi beasiswa online, alat tulis, name tag peserta, dan formulir pre-test.

Pembukaan acara dipandu oleh MC dengan pengantar yang hangat dan interaktif. Sambutan disampaikan oleh Ketua Pelaksana dan Kepala SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS yang menekankan pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan.

Sesi sambutan dosen pembimbing disampaikan oleh Bapak Anak Agung Gede Darma Jata, SE., MM. yang menjelaskan transformasi dunia kerja di era global, peran pendidikan tinggi dalam pengembangan SDM, dan Program Studi Manajemen dengan peluang karirnya.
Penyampaian materi utama dibagi menjadi beberapa segmen: (1) jenis-jenis perguruan tinggi dan jalur masuk, (2) program beasiswa yang tersedia seperti KIP Kuliah dan LPDP, (3) jurusan-jurusan adaptif global, (4) demonstrasi aplikasi beasiswa online, dan (5) workshop public speaking.

Sesi tanya jawab berjalan dengan sangat interaktif. Total 12 pertanyaan diajukan oleh peserta, mencakup berbagai topik seperti kompetisi lulusan SMK dengan SMA, biaya kuliah tanpa beasiswa, cara mendapatkan KIP Kuliah, kemungkinan kuliah sambil kerja, cara memilih jurusan yang tepat, dan bagaimana meyakinkan orang tua untuk mendukung kuliah.

Sesi penutupan diawali dengan pengisian post-test dan kuesioner evaluasi kepuasan. Acara ditutup dengan doa penutup dan foto bersama di depan backdrop kegiatan.

2. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kuantitatif menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman yang signifikan:

Aspek	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Pengetahuan jalur masuk PTN/PTS	45%	88%	43%
Pemahaman program beasiswa	38%	85%	47%
Pengetahuan jurusan adaptif global	42%	82%	40%
Pemahaman prosedur pendaftaran online	35%	80%	45%
Kesadaran pentingnya pendidikan tinggi	60%	95%	35%
Rata-rata keseluruhan	44%	86%	42%

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Siswa
Sumber: Data primer diolah, 2025

Kuesioner evaluasi diisi oleh 35 peserta dengan hasil rata-rata skor pada skala 1-5:

- Kualitas materi: 4,7
- Kemampuan narasumber: 4,8
- Relevansi materi: 4,6

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

- Kelengkapan fasilitas: 4,5
- Kesesuaian waktu: 4,4
- Manfaat kegiatan: 4,9
- Keinginan mengikuti lagi: 4,8
- Rata-rata keseluruhan: 4,67/5

Feedback positif yang diterima antara lain: siswa menjadi lebih tahu tentang beasiswa dan tidak takut lagi untuk kuliah, penjelasan tentang cara daftar online sangat membantu, sesi public speaking membuat lebih berani berbicara di depan umum, dan testimoni dosen pembimbing sangat memotivasi.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Metode Sosialisasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang diterapkan sangat efektif. Peningkatan pengetahuan peserta sebesar 42% menunjukkan bahwa kombinasi metode ceramah interaktif, demonstrasi praktis, workshop, dan diskusi tanya jawab berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadhan et al. (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi terstruktur dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peluang pendidikan tinggi hingga 60%.

Keberhasilan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, pendekatan interaktif dan partisipatif yang melibatkan peserta aktif dalam diskusi. Altbach (2022) menegaskan bahwa pembelajaran aktif lebih efektif dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi. Kedua, penggunaan multimedia dan teknologi yang memberikan pengalaman visual konkret. Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas hingga 75%. Ketiga, relevansi materi dengan kebutuhan siswa yang langsung applicable. Yusuf (2021) menegaskan bahwa pendidikan tinggi harus disesuaikan dengan konteks kebutuhan human capital di era globalisasi.

2. Peningkatan Motivasi dan Perubahan Mindset

Salah satu capaian penting adalah perubahan mindset siswa tentang pendidikan tinggi.Hasil kuesioner menunjukkan bahwa setelah kegiatan, sebanyak 92% siswa menyatakan ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (meningkat dari estimasi awal 60%), 85% siswa merasa lebih percaya diri bersaing di perguruan tinggi, dan 88% siswa berniat mencoba mendaftar beasiswa.

Perubahan mindset ini sejalan dengan teori pemberdayaan sosial yang menyatakan bahwa akses informasi dan penguatan kemampuan dapat mengubah persepsi dan aspirasi masyarakat (Silawati, 2022). Stigma bahwa lulusan SMK tidak perlu kuliah mulai terkikis dengan adanya informasi yang jelas tentang peluang dan dukungan yang tersedia.

3. Pengembangan Keterampilan Global

Workshop public speaking dan demonstrasi aplikasi online berhasil membekali siswa dengan keterampilan dasar yang esensial di era globalisasi. Taylor (2023) menegaskan bahwa keterampilan abad 21 seperti komunikasi, literasi digital, dan kemampuan presentasi adalah kunci daya saing global. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya berguna untuk masuk perguruan tinggi, tetapi juga untuk kehidupan kampus dan karir profesional di masa depan.

4. Pembentukan Jaringan Kolaborasi

Kegiatan ini berhasil membangun jembatan antara SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS dengan Universitas Pamulang. Kepala sekolah menyatakan minat untuk menjalin kerjasama berkelanjutan, termasuk kunjungan kampus, program mentoring online, dan sosialisasi rutin setiap tahun. Schofer (2020) menyoroti bahwa konsekuensi sosial pendidikan tinggi akan lebih optimal jika ada konektivitas antara institusi pendidikan menengah dan tinggi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

5. Kontribusi terhadap SDGs dan Pembangunan Nasional

Kegiatan PKM ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas, khususnya target 4.3 yang menyatakan menjamin akses yang sama bagi semua terhadap pendidikan perguruan tinggi yang terjangkau dan berkualitas. Dengan memberikan akses informasi tentang beasiswa kepada siswa dari keluarga kelas menengah bawah, kegiatan ini mengurangi kesenjangan akses pendidikan tinggi. Kegiatan ini juga mendukung visi Indonesia Emas 2045 dalam membangun SDM unggul yang kompetitif di tingkat global.

6. Tantangan dan Hambatan

Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu (durasi 3,5 jam dirasa kurang), keterbatasan perangkat (tidak semua siswa membawa smartphone), follow-up jangka panjang yang memerlukan mekanisme konsisten, dan pentingnya melibatkan orang tua agar mereka memahami pentingnya pendidikan tinggi dan ketersediaan program beasiswa.

7. Dampak Jangka Pendek dan Proyeksi Jangka Panjang

Dampak jangka pendek meliputi peningkatan pengetahuan (42%), peningkatan motivasi (92% berminat kuliah), kesiapan mental yang lebih baik, dan bekal keterampilan dasar. Proyeksi jangka panjang mencakup peningkatan angka kelanjutan studi dari 40% menjadi minimal 60% dalam 2-3 tahun, peningkatan kualitas SDM lokal, perubahan mindset komunitas, dan kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

Kegiatan telah terlaksana dengan sukses pada tanggal 16 Oktober 2025 dengan tingkat kehadiran peserta 100% dari 35 siswa yang diundang.Terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan sebesar 42% dari rata-rata 44% menjadi 86%, melampaui target awal 30%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemahaman program beasiswa (47%) dan prosedur pendaftaran online (45%).Tingkat kepuasan peserta mencapai rata-rata 4,67 dari skala 5 dengan aspek manfaat kegiatan untuk masa depan mendapat skor tertinggi 4,9.Kegiatan berhasil mengubah mindset siswa tentang pendidikan tinggi dengan 92% siswa menyatakan berminat melanjutkan kuliah, 85% merasa lebih percaya diri, dan 88% berniat mencoba mendaftar beasiswa.

Workshop praktik berhasil membekali siswa dengan keterampilan literasi digital dan public speaking yang esensial untuk era globalisasi.Terbangun jembatan kerjasama antara SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS dengan Universitas Pamulang untuk program-program berkelanjutan.
Kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan mendukung visi Indonesia Emas 2045.
Pengelolaan anggaran sebesar Rp 2.500.000 telah dilakukan secara efektif dan efisien sesuai rencana.

Saran

Beberapa saran untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang:
Untuk SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS:

- Melembagakan program bimbingan perguruan tinggi dalam kurikulum
- Menguatkan peran guru BK dengan pelatihan tentang informasi perguruan tinggi
- Menyediakan fasilitas akses informasi seperti pojok informasi beasiswa
- Mengadakan kegiatan serupa secara rutin setiap tahun
- Melibatkan orang tua dalam sesi khusus tentang pentingnya pendidikan tinggi

- Membangun alumni network sebagai mentor bagi adik kelas

A. Untuk Universitas :

Mengembangkan program kemitraan sistematis dengan SMK-SMK di Banten, mempertimbangkan jalur masuk khusus atau beasiswa untuk lulusan SMK berprestasi, mengembangkan program mentoring online oleh mahasiswa, mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan PKM di platform yang lebih luas, menyediakan alokasi dana PKM yang lebih memadai.

B. Untuk Peneliti:

Memperpanjang durasi kegiatan atau membagi menjadi beberapa sesi yaitu menyediakan fasilitas praktik yang memadai di laboratorium komputer, mengundang alumni sukses SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS untuk testimoni, membentuk mekanisme follow-up terstruktur seperti grup WhatsApp, mengembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih engaging, menyediakan materi cetak yang lebih lengkap berupa buku panduan, mengembangkan instrumen evaluasi jangka menengah (3-6 bulan).

DAFTAR PUSTAKA

Altbach, P. G. (2022). Internationalization or globalization of higher education. Journal of Education and Health Promotion, 11, 1-7. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_2022

Mok, K. H. (2024). Psychological and cultural preparation of university students in the globalization era. SDGs Review Journal, 1(1), 1-15.

Pratiwi, P. (2022). Strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi di era globalisasi. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(2), 120-135.

Ramadhan, F., Abdullah, M., & Rahman, A. (2021). Sosialisasi pendidikan tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Bener Meriah Aceh. Jurnal Dedikasia, 19(1), 45-56.

Santoso, H., & Nuraini, T. (2023). *Optimalisasi peran digital marketing dalam pengembangan UMKM berbasis pelajar di lingkungan sekolah menengah*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 13(2), 188–202.

Schofer, E. (2020). The societal consequences of higher education. American Sociological Review, 85(1), 1-27. https://doi.org/10.1146/annurev-soc-020320-012913

Silawati, N. W. (2022). Pengembangan kapasitas mahasiswa menuju generasi unggul di era 4.0. Jurnal Pendidikan, 10(1), 78-90.

Subakti, E. (2022). Pengembangan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi di era globalisasi. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 20(2), 200-215.

Taylor, J. (2023). Building human capital for the 21st century: The role of higher education in global competitiveness. Journal of Education and Work, 36(3), 250-268. https://doi.org/10.1080/13639080.2023.2186967

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615

Wahyuni, D., & Hidayat, I. (2022). *Strategi pengembangan UMKM berbasis digital branding di kalangan pelajar*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(3), 211–221.

Yusuf, M. (2021). The role of higher education in human capital development in the era of globalization. International Journal of Educational Development, 85, 102-115. https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102415

Zainal, A. (2025). The future for American higher education institutions in globalization. Journal of Global Education, 12(1), 100-120.